

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

2.1 Sejarah dan Gambaran Umum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta sendiri dimulai pada tahun 1959 ketika sejumlah sarjana-cendekiawan Katolik di Jakarta mendirikan sebuah perkumpulan bernama Ikatan Sarjana Katolik Indonesia (ISKAT). Perkumpulan yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu dan budaya serta membaktikannya kepada Gereja dan Negara, melalui perkumpulan sebagian dari anggota ISKAT pada tahun 1960 mendirikan sebuah Universitas yang disebut dengan Unika Atma Jaya. kelangsungan hidup Unika Atma Jaya sangat diragukan karena universitasnya relatif masih muda dan dalam taraf pengembangan karir sehingga belum banyak adanya pengalaman dalam penyelenggaraan perguruan tinggi, meskipun beberapa diantara pendiri adalah dosen.



Gambar 1

Logo Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1965-2003)

Sumber : UAJY.AC.ID



Gambar 2

Logo Universitas Atma Jaya Yogyakarta (2003- 2021)

Sumber : UAJY.AC.ID

Pada awalnya Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Cabang Yogyakarta menyelenggarakan kuliah pada siang sampai petang hari karena belum memiliki ruangan dan harus menyewa ruangan kelas dari IKIP Sanatha Dharma. Pada pendaftaran calon mahasiswa pertama diselenggarakan dari bulan Juli sampai September 1965. Jumlah pendaftar pada saat itu tercatat ada 396 calon namun melewati saringan nilai serta asal sekolah mahasiswa yang diterima adalah 259 mahasiswa yang terbagi pada 145 Mahasiswa fakultas hukum dan 114 Mahasiswa fakultas ekonomi. Pada masa itu angka 259 merupakan jumlah yang tidak mengecewakan dan membuktikan bahwa masyarakat telah memberikan kepercayaan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Jumlah mahasiswa dan fakultas dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Cabang Yogyakarta semakin bertambah seiring jalannya waktu, pada tahun 1973 Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) harus melepaskan diri dari induk yang berada di Jakarta sehingga namanya berubah menjadi Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) seperti yang kita kenal sampai saat ini. Waktu itu (1973) terdapat 1164 mahasiswa yang terdaftar dan aktif dengan dosen beserta petugas administrasi berjumlah 125 orang. Setelah pembangunan gedung mandiri beserta dengan segala kebutuhan universitas dan mengangkat Bapak F. Sugeng Istanto, S.H akhirnya UAJY berhasil mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk menyelenggarakan pelayanan pendidikan tingkat tinggi bagi para mahasiswa, hal ini dibuktikan pada tahun ajaran 1984-1987 UAJY berhasil mendapatkan 3000-3800 mahasiswa yang mendaftar untuk mengikuti tes saringan dan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 5442 yang sedang menjalani perkuliahan pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Dalam pengembangannya UAJY mengalami banyak hambatan

“dalam masalah gedung, tenaga pengajar, dan perkembangan politik kemahasiswaan yang menyebabkan terjadinya protes-protes mahasiswa, krisis kepemimpinan, serta perpecahan membuat UAJY sempat mengalami masa-masa krisis. Segala permasalahan tersebut perlahan-lahan dapat diselesaikan dan berhasil membuatnya menjadi kokoh serta mendapatkan kenaikan status akreditasi dari pemerintah yang menjadi pertanda di mata masyarakat bahwa Universitas Atma Jaya Yogyakarta dikelola secara serius dan berbobot” (UAJY, 1990: 5).

Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah terus menerus berkembang sampai saat ini (2021) dengan mengikuti perkembangan zaman yang semakin

modern menjadikan UAJY memiliki berbagai macam cara untuk mempertahankan mutu serta jumlah mahasiswa baru setiap tahunnya. Prestasi yang telah dicapai oleh UAJY sampai saat ini adalah menjadi universitas swasta yang unggul dan dapat bersaing pada klaster II sesuai dengan riset oleh Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional (Ristekdikti, 2020), dan menjadi sebuah universitas yang mendapatkan peringkat ke 46 dalam kategori universitas terbaik (negeri maupun swasta) dalam jangka nasional di Indonesia (Unirank,2020).

Dalam pengamatan peneliti, usaha untuk mempertahankan mutu dan jumlah mahasiswa dilakukan dengan berbagai macam usaha komunikasi seperti pemasaran, publisitas, dan kegiatan promosi lainnya baik menggunakan media konvensional sampai dengan media baru.

Sebelum terdampak pandemi COVID-19, UAJY menerapkan bermacam-macam cara untuk melakukan kegiatan komunikasi dan promosi kepada masyarakat. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti UAJY menggunakan beberapa lini media konvensional seperti baliho yang ditempatkan di beberapa titik kota Yogyakarta, spanduk yang diletakkan di beberapa titik kota Yogyakarta serta didepan setiap gedung kampus, mini xbanner yang dipasang pada gedung-gedung kampus, poster serta brosur yang tersedia di setiap gedung dan ruang tata usaha, *ambush media (stiker blasting)* yang terdapat pada mobil-mobil dinas.

Tidak hanya menggunakan media konvensional, UAJY saat ini sedang aktif menggunakan bermacam media baru seperti Line, Twitter, Youtube, dan Instagram untuk melakukan publisitasnya yaitu seperti memberikan informasi seputar dunia perkuliahan dan kegiatan-kegiatan yang sedang terjadi. Website juga menjadi salah satu pintu informasi yang berisi tentang pengumuman-pengumuman dan surat edaran penting dari kantor UAJY. Selain menggunakan media baru dan media konvensional UAJY juga melakukan pendekatan langsung dengan melakukan roadshow dan seminar pertemuan orang tua.

Berdasarkan hasil data yang di dapat dari pmb.uajy.ac.id dan data dari ayokuliah.id (2021) jumlah mahasiswa UAJY secara keseluruhan adalah 11.106 dengan rata-rata 2000 mahasiswa yang masuk, pada pada penerimaan mahasiswa baru angkatan 2019/2020 UAJY berhasil mendapatkan total 2014 mahasiswa baru.



Gambar 4

Media Sosial Instagram Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Sumber : Instagram @uajy



Gambar 5

Media Sosial Twitter Universitas Atma Jaya Yogyakarta

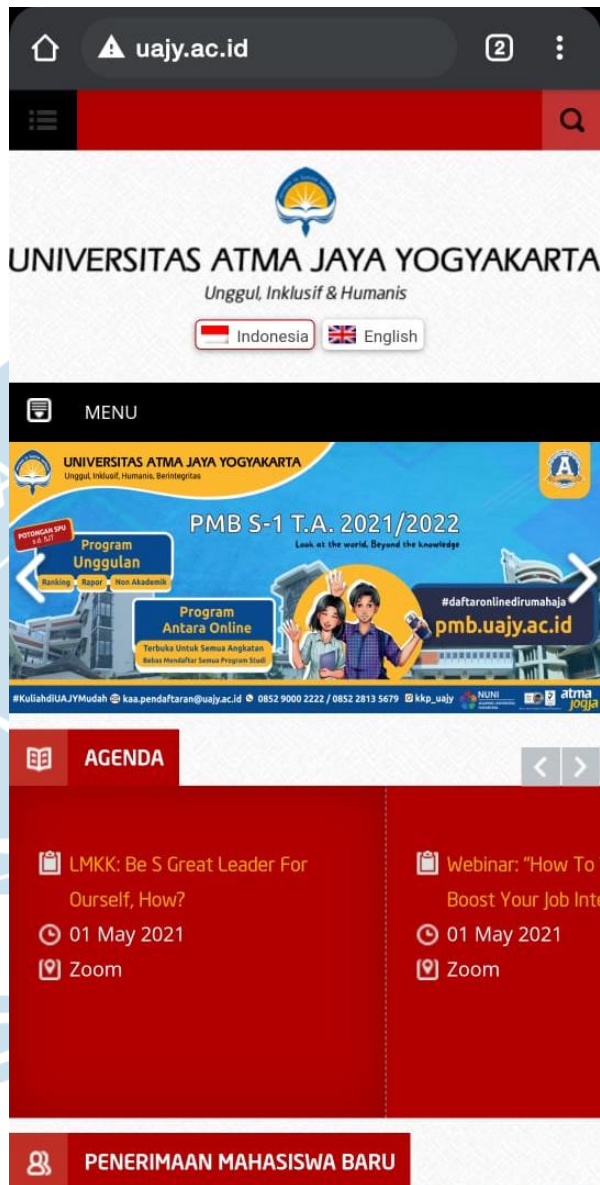
Sumber : Twitter @uajy



Gambar 6

Media Sosial Youtube Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Sumber : Youtube/Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Gambar 7

Website Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Sumber : www.uajy.ac.id

2.2 Profil Mahasiswa

Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) merupakan hasil dari program penerimaan mahasiswa baru yang dilaksanakan oleh UAJY dan dipublikasikan oleh Kantor Kerjasama dan Promosi atas kebijakan rektorat UAJY. Pada saat penelitian ini berlangsung (2021) berdasarkan ayokuliah.id jumlah mahasiswa yang aktif ialah 11.106 dengan 16 jurusan perkuliahan. Sedangkan presentase jumlah dosen tetap dengan mahasiswa ialah 1: 36 (belum termasuk dosen tidak tetap).

Dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan *staff* Kantor Admisi dan Akademi (KAA) selalu melakukan survei setiap semesternya, yakni survei mengenai perkuliahan, survei kualitas pengajaran, survei kenyamanan pembelajaran via luring, survei penerimaan mahasiswa baru, dan yang lainnya demi peningkatan pelayanan serta pembelajaran mahasiswa UAJY.

2.3 Visi, Misi, dan Motto

Universitas Atma Jaya Yogyakarta memiliki visi, misi, dan motto yang dijadikan sebagai dasar dalam menentukan keputusan dan melakukan kegiatan institusi, ketiganya dapat diakses pada laman uajy.ac.id, yakni :

Visi :

Menjadi Komunitas Atma Jaya Yogyakarta yang berjiwa unggul, Inklusif, humanis, dan berintegritas serta mampu memberi sumbangan pada kualitas kehidupan yang lebih baik melalui pelayanan dalam cahaya kebenaran.

Misi :

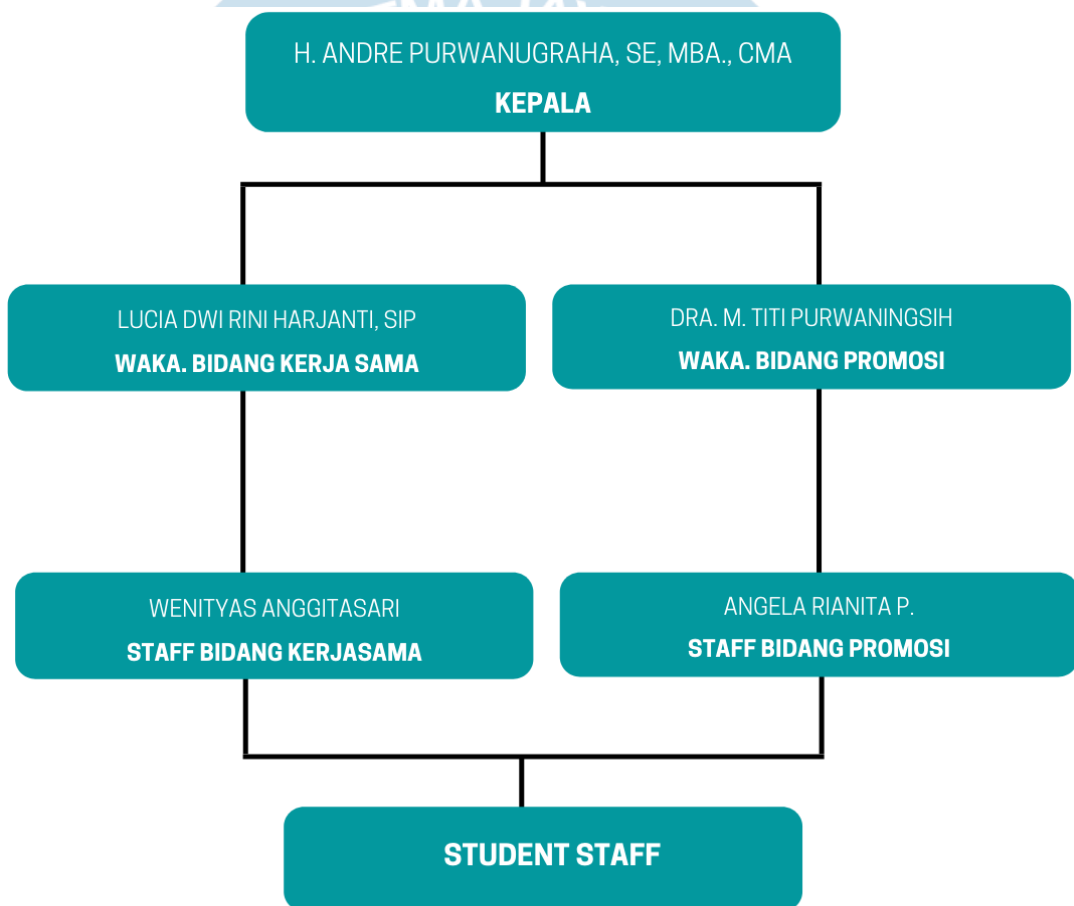
Memberikan sumbangan pada peningkatan dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan ketrampilan profesional yang bermanfaat bagi martabat manusia melalui karya yang unggul dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan semangat pelayanan dalam cahaya kebenaran.

Semboyan/Motto:

Serviens In Lumine Veritatis: Melayani dalam Cahaya Kebenaran (UAJY, 2021)

2.4 Struktur Organisasi

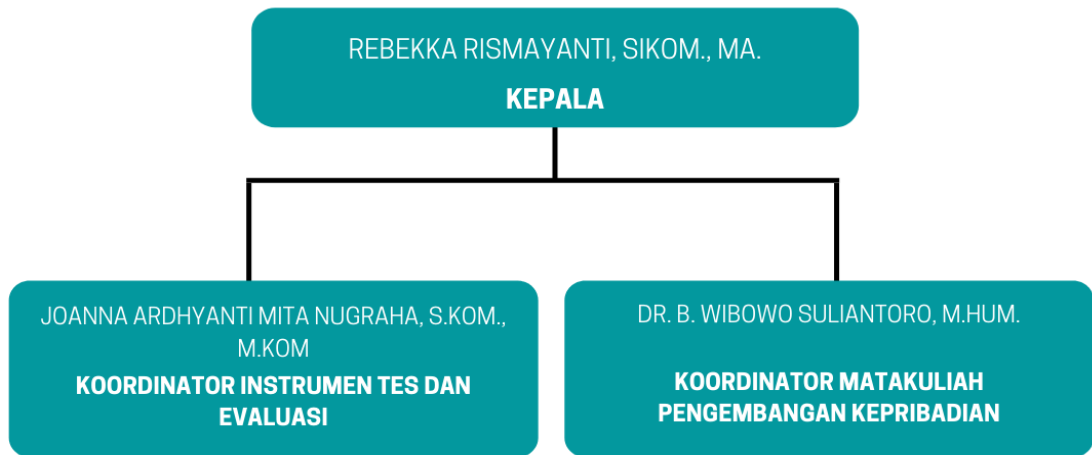
Struktur organisasi merupakan sebuah gambaran mengenai pribadi atau pihak yang bertanggung jawab dalam institusi. kegunaannya adalah untuk memahami tugas serta wewenang yang dimiliki seseorang dalam suatu organisasi. Struktur organisasi KKP dan KHSP UAJY adalah sebagai berikut:



Bagan 2

Struktur Organisasi Kantor Kerjasama dan Promosi UAJY

Sumber : uajy.ac.id



Bagan 3

Struktur Organisasi Kantor Humas, Sekretariat, dan Protokoler

(KHSP)

Sumber: uajy.ac.id

